

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang terus maju dan canggih telah membawa perubahan bagi kehidupan manusia, terutama dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini. Teknologi terus berkembang dari tahun ketahun dengan adanya teknologi informasi sangat dibutuhkan pada pola hidup manusia milenial saat ini, keberadaan teknologi dalam kehidupan telah menjadi suatu kebutuhan dan gaya hidup dalam setiap individu, salah satunya yang diterapkan dalam monitoring dan evaluasi. Menurut [1] tentang Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun manusia Indonesia seutuhnya, mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri. Dalam sekolah terdapat komponen yang dijadikan sebagai sarana pendidikan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan dengan benar dan panutan bagi sekolah yang lainnya, salah satunya adalah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten yang ada [2].

Saat ini, pendidikan memainkan peran penting dalam keberadaan manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin besar pula pemahaman pengetahuannya. Sekolah ialah salah satu tempat pendidikan formal dimana siswa memiliki kesempatan menemukan serta bakatnya [3]. Dengan adanya pendidikan di sekolah diharapkan siswa tidak hanya menguasai isi pembelajaran, namun juga membangun karakter dan menumbuhkan individualitas siswa yang sejalan dengan prinsip dan standar yang mengatur kehidupan bermasyarakat. Disiplin ialah faktor paling penting yang membentuk karakter peserta didik didunia pendidikan sebagai usaha membangun kesadaran diri selaras dengan tujuan pembelajaran serta menciptakan perilaku yang baik pada peserta didik, dan memberikan prestasi sekolah [4]. Namun, ketidakdisiplinan terus menjadi tantangan umum untuk memperoleh keseragaman perilaku yang diperlukan dan menyediakan kegiatan belajar yang nyaman. Hal ini dapat diperbaiki dengan beragam teknik, termasuk dengan memberikan sanksi kepada siswa yang berperilaku tidak bertanggung jawab.

Sekolah SMA Negeri 17 Surabaya termasuk sekolah terfavorit yang terletak di Surabaya dan mempunyai banyak peminat dari semua kalangan dan penjurur Jawa Timur. Masing-masing sekolah pasti mempunyai peraturan serta tata tertib wajib dipatuhi seluruh siswanya, termasuk SMA Negeri 17 Surabaya yang berisi tata tertib yang wajib dipatuhi seluruh siswa. Tetapi, seringkali siswa melanggar peraturan seperti terlambat masuk sekolah, bed tidak sesuai,

memakai seragam tidak sesuai ketentuan, dan atribut yang tidak lengkap. Bagi siswa yang mengabaikan peraturan maka di berikan sanksi atau akan ditindaklanjuti oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) selaras dengan jenis penilaian atau poin pelanggaran yang sudah ditetapkan sekolah sejak tanggal 14 Juni 2021 guna memberikan hasil penilaian kepada siswa. Siswa yang telah mencapai jumlah poin pelanggaran maksimum akan dihukum dengan dikembalikan kepada orang tua/wali mengikuti peraturan di sekolah. Didalam peraturan tata tertib yang ada di SMA Negeri 17 Surabaya mempunyai 6 kriteria pelanggaran dan mempunyai 64 sub kriteria dengan setiap sub kriteria mempunyai nilai yang sudah ditetapkan oleh sekolah sejak 14 juni 2021 dan masing-masing siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi berbeda – beda serta sanksi tersebut dinyatakan dalam *point* pelanggaran. Apabila poin pelanggaran siswa menyentuh angka 250, maka siswa tersebut akan dipulangkan (dikeluarkan dari sekolah).

Sistem Pendukung Keputusan ialah salah satu teknik pengolahan suatu informasi yang dimanfaatkan dalam mendukung pengambilan keputusan dengan menerapkan suatu metode. Sistem pendukung keputusan bertujuan menolong perolehan pengambilan keputusan yang sesuai dengan informasi yang tersedia secara spesifik yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. Sistem ini tentu berbeda dengan aplikasi semacam *excel* yang harus menghitung secara bertahap, dengan adanya sebuah sistem yang dibangun ini hanya meng-*input* data yang diperlukan kemudian secara otomatis akan diperhitungkan oleh sistem itu juga.

Pada penelitian [5] menggunakan 5 kriteria dengan beberapa sub kriteria dan point pelanggaran yang sudah didapatkan oleh sekolah sebagai penentuan keputusan. Setelah dilakukan analisis menggunakan metode SMART menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat menentukan siswa yang melanggar dengan sanksi dan tindakan apa yang harus dilakukan oleh sekolah.

Pada penelitian ini memakai 2 metode, yakni metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) serta Simple Multi Atribut Rating Technique (SMART). AHP adalah salah satu metode paling terkenal yang digunakan dalam SPK, dimana hirarki fungsional dengan masukan utama persepsi manusia, yang dianggap sebagai pakar dalam menetapkan bobot setiap kriteria [6]. Proses hierarki analitik (AHP) dipakai sebab merupakan teknik standar dalam menetapkan nilai bobot dalam kriteria tertentu [7]. Dalam metode AHP pada penelitian ini dipakai dalam menetapkan bobot dari kriteria dimana sekolah hanya menentukan point pelanggaran dari sub kriteria. setelah menentukan bobot dilanjutkan dengan menentukan perangkingan dengan menggunakan metode SMART, teknik pengambilan keputusan ini berdasarkan banyak kriteria dan berpedoman pada premis apabila opsi dari sejumlah kriteria dengan nilai serta dan kriteria mempunyai bobot yang mewakili relevansi relatifnya dibandingkan dengan kriteria lainnya [5]. Metode SMART

sangatlah cocok digunakan dikarenakan yang digunakan per kriteria yang digunakan agar dapat menentukan perangkingan yang lebih akurat. Setelah itu dilanjutkan dengan proses perangkingan agar dapat menentukan perangkingan yang lebih akurat. Selanjutnya dengan proses perangkingan ini agar dapat menentukan tingkatan point siswa yang melakukan pelanggaran terbanyak dimana point pelanggaran dapat diasumsikan dengan sanksi ditetapkan oleh sekolah SMA Negeri 17 Surabaya.

Siswa yang mempunyai point pelanggaran dapat dikenakan sanksi yang sudah ditetapkan oleh sekolah, namun tidak jarang sekolah mengalami kesalahan atau kurang akurat dalam menghitung point pelanggaran siswa, sehingga sanksi yang diberikan juga akan salah, maka penelitian ini menggunakan 2 metode AHP dan SMART yang dapat menghitung point pelanggaran dengan menentukan bobot menggunakan metode AHP dan dilanjutkan dengan metode SMART guna untuk perangkingan nilai, kemudian nilai yang dihasilkan dapat menjadi keputusan sekolah bahwa siswa yang melaksanakan pelanggaran akan memperoleh sanksi yang sudah ditetapkan oleh SMA Negeri 17 Surabaya. Metode ini juga diharapkan bisa untuk memecahkan masalah dengan perhitungan 2 metode tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diambil terbagi menjadi beberapa sub tema, diantaranya:

1.2.1 Permasalahan

Pencatatan, hasil perekapan, dan surat panggilan orang tua bagi siswa yang melanggar di SMA Negeri 17 Surabaya masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word. Pencatatan secara manual dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti hilangnya data pelanggaran sehingga sekolah tidak memiliki cadangan data dan dapat menyebabkan sekolah salah dalam mengambil pelanggaran setiap siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut maka pihak sekolah hanya mencatat data yang diingat saja sehingga data tersebut tidaklah bersifat akurat.

1.2.2 Metode Usulan

Sistem pengambilan keputusan pelanggaran siswa SMA Negeri 17 Surabaya ini menggunakan metode usulan dengan menggunakan 2 metode yaitu metode AHP dan SMART.

1.2.3 Pertanyaan Peneliti

Berapa nilai akurasi penilaian perangkingan setiap siswa yang melanggar tata tertib dengan metode AHP dan SMART?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan pemberian sanksi pelanggaran siswa di SMA Negeri 17 Surabaya untuk mengetahui hasil nilai akurasi perbandingan menggunakan metode AHP dan SMART.

1.3.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan tercapainya sistem pelanggaran siswa dengan nilai atribut terbaik agar mengetahui metode yang mempunyai nilai akurasi terbaik dari metode AHP dan SMART. Penelitian ini juga bermanfaat bagi:

1. SMA Negeri 17 Surabaya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran dan masukan serta referensi rekomendasi bagi SMA Negeri 17 Surabaya dalam tindakan sekolah terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib siswa, serta mengoptimalkan teknologi informasi yang ada guna dalam dunia pendidikan.

2. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terkait sistem pemberian sanksi pada siswa jika diimplementasikan menggunakan metode AHP dan SMART penelitian ini diharapkan juga digunakan dalam jangka panjang.

1.4 Batasan – Batasan

Agar skripsi penulis yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Sanksi Pelanggaran Pada Siswa SMA Negeri 17 Surabaya Dengan Menggunakan Metode AHP dan SMART menjadi lebih terarah serta mempermudah dalam pembahasan, penelitian ini dibutuhkan batasan – batasan supaya selaras dengan apayang telah dirancang sebelumnya, maka tujuan peneliti bisa tercapai. Batasan – batasan pada penelitian ini dapat dibahas sebagai berikut:

1. Aplikasi yang diciptakan Berbasis Web.
2. Data yang dipakai didalam penelitian ini ialah data siswa yang melakukan pelanggaran pada tahun 2021 – 2022 yang berjumlah 123 data siswa yang melanggar.
3. Dan menggunakan 6 kriteria dan 64 sub kriteria dalam melakukan perhitungan menentukan tindakan sekolah terhadap siswa yang melanggar tata tertib.

1.5 Sistematika Proposal

Dalam sistematika penulisan buku skripsi ini ialah berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang pada penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematikan penulisan Skripsi terkait Sistem Pemberian Sanksi Pada Siswa SMA Negeri 17 Surabaya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas terkait landasan semua teori yang dipakai dalam menyusun dan membuat penelitian, serta berkaitan dengan masalah perencanaan dan pembuatan aplikasi yang digunakan sebagai acuan untuk memudahkan pemahaman dan pemecah terkait perbandingan perancangan Sistem Pemberian Sanksi Pelanggaran Pada Siswa SMA Negeri 17 Surabaya.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan perancangan sistem dari keseluruhan sistem yang dibuat beserta *flowchart* pada tiap – tiap proses sistem, serta analisa kebutuhan dan perancangan Sistem Pemberian Sanksi Pada Siswa SMA Negeri 17 Surabaya.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana hasil keseluruhan dan implementasi sistem dalam penerapan metode yang digunakan, serta hasil sistem yang sudah berhasil dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari sistem yang sudah dibuat dalam hasil penelitian serta pemberian saran yang akan dilakukan untuk pengembangan sistem untuk kedepannya agar guna sistem berjalan dengan sesuai kebutuhan .